

KENDALA PENCAIRAN AKIBAT KESALAHAN PERHITUNGAN PAJAK ANGGARAN PEMBANGUNAN DAERAH PADA KANTOR BAPPEDA MEDAN

Arif Alamsyah¹, Hasna Ulpa Ujian Simamora², Maeyra Sapani Daulay³, Michael Handrianto⁴, Uci Rahmadani⁵, Fibri Rakhmawati⁶

¹Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: arif.uinsu@gmail.com

²Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: hasnaulpa@gmail.com

³Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: maeyradaulay08@gmail.com

⁴Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: michaelhandri18@gmail.com

⁵Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: rahmal2uci@gmail.com

⁶Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: fibri_rakhmawati@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Perhitungan Pajak adalah suatu kegiatan yang sering menjadi kendala dalam kesesuaian pengeluaran dengan anggaran masuk atau biaya yang akan digunakan. Hal ini berkaitan dengan penyusunan laporan Pajak yang tidak tepat perhitungan dan lainnya. Sehingga memerlukan percobaan simulasi pengerjaan kembali supaya bisa memastikan ketentuan bakal didapat pada laporan keuangan tersebut. Hukum yang dipakai buat mengelola besarnya bayaran pajak, aturan metode pembayaran serta pelaporan pajak merupakan terdapat di Undang - Undang Nomor 36 Tahun 2008. Pembangunan Daerah yang baik akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidup, Kota besar yang sedang mengalami kenaikan besar dengan pertumbuhan ekonomi ialah Kota Medan sebab dikota ini sangat cepat berputar pada sektor ekonominya. Agar tidak adanya kendala dalam Pencairan anggaran maka penyusunan yang tepat akan menjadi solusi yang baik dalam hal ini. Permasalahan yang coba diatasi bersumber dari Data Utama Laporan Keuangan di BAPEPDA dengan data ini nantinya akan di selesaikan cara terbaik pengambilan keputusan cara pengerjaan yang lebih baik.

Kata Kunci: Perhitungan, Peluang, Simulasi, Pajak, Kulia Kerja Praktik

ABSTRACT

Tax calculation is an activity that often becomes an obstacle in the conformity of expenses with the incoming budget or costs that will be used. This relates to the preparation of tax reports that are not accurate and other calculations. So that it requires a rework simulation experiment in order to ensure that the provisions will be obtained in the financial statements. The laws used to manage the amount of tax payments, the rules for payment methods and tax reporting are contained in Law Number 36 of 2008. Good regional development will improve people's welfare and quality of life. Big cities that are experiencing big increases with economic growth are cities. Medan because in this city it rotates very quickly in its economic sector. So that there are no obstacles in budget disbursement, proper preparation will be a good solution in this case. The problems that are trying to be overcome are sourced from the Main Data of Financial Reports at BAPEPDA with this data later it will be resolved the best way to make decisions how to do better.

Keywords: Calculations, Opportunity, Simulation, Taxes, Practical Work Class

1. PENDAHULUAN

Sebagai Mahasiswa keikutsertaan dalam kegiatan Pembangunan Daerah adalah suatu kewajiban. Sebagai suatu hal penting dalam kehidupan orde baru seorang Mahasiswa yang berlandaskan kebijakan politik, sosial dan budaya dalam melaksanakan pembangunan Negara. Kegiatan ini diaplikasikan melalui kegiatan Mahasiswa dalam Pengabdian kepada Negara dan Daerah masing-masing.

Pengabdian Masyarakat dilakukan oleh Mahasiswa diarahkan melalui proses Kuliah Kerja Nyata yang terfokus menuangkan ilmu pengetahuan di kampus terhadap lokasi Pengabdian Instansi Pemerintah. Sehingga dalam hal ini Mahasiswa ikut serta Mengabdikan pada Pembangunan Daerah penempatan Kuliah Kerja Praktik tersebut. Lokasi kegiatan Kuliah Kerja Praktik Mahasiswa ditempatkan pada Instansi guna mahasiswa berpraktik yaitu Badan Perencanaan Pembangunan Daerah terdapat di Kota Medan yang difokuskan memiliki tujuan membantu Pembangunan Daerah Kota Medan. Dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki Mahasiswa yang ditempatkan dengan pemahamannya terhadap *Aplikasi Excel* maka Mahasiswa diharapkan dapat membantu mengatasi kendala Perhitungan Pajak Anggaran Pembangunan Daerah. Agar tidak ada lagi kendala kesalahan perhitungan sehingga Pembangunan kota Medan akan semakin cepat terselesaikan sesuai dengan struktur dan ketentuan yang sesuai dengan arah peraturan dan ketentuan dari Anggaran Pendapatan serta terdapat pula pada Belanja Daerah (APBD).

Di Indonesia terdapat pajak, lalu pajak merupakan partisipasi wajib pada negeri yang terutang oleh orang individu ataupun instansi yang berkarakter mengharuskan bersumber pada Hukum, dengan tidak memperoleh balasan dengan cara langsung serta dipakai buat

kebutuhan negeri untuk sebesar-besarnya kelimpahan orang. Pembayaran pajak ialah pelaksanaan dari peranan kenegaraan serta kedudukan dan Wajib Pajak buat dengan cara langsung serta bersama-sama melakukan keharusan perpajakan guna pembiayaan negeri serta pembangunan nasional. pantas ajaran hukum perpajakan, melunasi pajak bukan cuma ialah keharusan, namun ialah hak dari tiap warga Negeri buat turut ikut serta dalam peranan kepada pembiayaan Negeri serta pembangunan nasional.

Pengertian Pajak menurut para ahli, yaitu:

- a. Menurut Arif Rahman, berpandangan kalau pajak merupakan kontribusi wajib pajak pada negeri yang terutang oleh orang individu ataupun tubuh yang berkarakter memforsir bersumber pada Undang-undang dengan tidak memperoleh imbalan dengan cara langsung serta dipakai buat kebutuhan negeri untuk kemakmuran pada negeri supaya bisa risakan oleh rakyat.
- b. Sommerfeld Ray M. dkk, berpendapat bahwasanya pajak merupakan sesuatu pengalihan sumber dari area swasta ke area pemerintahan, bukan dampak pelanggaran hukum, tetapi harus dilaksanakan, bersumber pada ketetapan yang diresmikan lebih dulu, tanpa menemukan balasan yang langsung serta proposional, supaya pemerintah bisa melakukan tugas-tugasnya buat melaksanakan tugas pemerintahannya.
- c. Menurut pendapat dari S.I Djajadiningrat beliau berpendapat bahwasanya pajak yaitu selaku sesuatu keharusan memberikan sebagian kekayaan ke kas negeri yang diakibatkan sesuatu keadaan, peristiwa,

serta aktivitas yang membagikan kedudukan tertentu, tetapi bukan selaku sanksi, bagi peraturan yang diresmikan pemerintah dan bisa dipaksakan, namun tidak terdapat jasa timbal balik dari negeri dengan cara langsung, buat menjaga kesejahteraan dengan cara umum. (Zain, 2007).

Tanggung jawab atas peranan pembayaran pajak, selaku penggambaran peranan kenegaraan di aspek perpajakan ada pada anggota warga sendiri buat penuhi peranan itu. Perihal itu serupa dengan sistem *self assessment* dianut dalam Sistem Perpajakan Indonesia. Penguasa dalam perihal ini Direktorat Jenderal Pajak, serupa dengan tugasnya bertanggung jawab melaksanakan pembinaan atau konseling, pelayanan, serta pengawasan. Dalam melakukan tugasnya itu, Direktorat Jenderal Pajak berupaya sebaik bisa jadi memberikan pelayanan pada warga dengan ketentuan pada tujuan Direktorat Jenderal Pajak.

Ketentuan pajak akan mengalami terutang maksudnya ialah pajak butuh buat dibayarkan oleh harus pajak pada saat jatuh durasi temponya. Sebaliknya buat PPh terutang merujuk pada pajak terutang yang dihitung dari Pendapatan Kena Pajak yang dipunyai oleh harus pajak. Tidak sedikit orang yang mengeluhkan kalau penjumlahan pajak pemasukan (PPh) ialah perihal yang lumayan susah. Tiap orang tentu memiliki bobot tanggungan pajak yang berbeda-beda, sebab terdapatnya perbandingan pendapatan yang didapat tiap orang. Perbandingan peranan pajak itu sesudah itu jadi salah satu akar permasalahan dalam penjumlahan pajak. Dimana perihal itu kerap jadi alasan banyak orang yang mengeluhkan pembayaran pajak yakni tentang yang rumit dilakukan. Metode guna menjumlah pajak pendapatan itu sesungguhnya lumayan gampang. Cuma

saja, kekeliruan pokok dalam aplikasi penjumlahan pajak pendapatan membuat perihal ini nampak lebih kompleks serta susah. Buat itu, berarti sekali untuk tiap orang bakal bisa menjauhi mungkin kekeliruan yang terjalin dikala menjumlah pajak pendapatan. Sebab kekeliruan penjumlahan bakal mempengaruhi kepada pemberitahuan pajak kamu. Dimana kekeliruan penjumlahan yang lebih atau kurang beri uang, pasti bisa merugikan kamu.

Supaya bisa memutuskan Pendapatan Kena Pajak untuk Harus Pajak Tubuh dalam sesuatu Tahun Pajak bisa dihitung dengan metode mengurangi pendapatan *neto fiskal* terdapat ganti rugi pada kerugian *fiskal*. Pendapatan *neto* fiskal ialah pendapatan neto yang diperoleh oleh Harus Pajak dalam negara dari aktivitas usaha serta dari luar aktivitas usaha. Dimana yang diartikan merupakan baik di dalam ataupun di luar negara sehabis dilakukan adaptasi *fiskal* serupa ketentuan perpajakan. Sebaliknya buat ganti rugi kerugian pajak merupakan kerugian pajak bersumber pada ketentuan pajak yang sudah diterbitkan oleh Ketua Jenderal Pajak. Setelah itu kerugian pajak bersumber pada SPT Tahunan PPh Kewajiban Pajak dalam perihal tidak terdapat ataupun belum diterbitkan ketentuan pajak oleh Direktur Jenderal Pajak.

Pengertian warga negara menurut para ahli, yaitu:

- a. A.S. Hikam dalam pandangannya mengenai warga beliau mengemukakan defenisi dari warga negara selaku makna dengna berawal dari kata bahasa inggris ialah *citizenship*. Kata itu mempunyai arti selaku anggota yang jadi sebagian dari suatu komunitas yang membuat suatu negeri itu sendiri.
- b. Pandangan dari Koerniatmanto S., beliau mendefinisikan warga negeri selaku bagian dari suatu

negeri, yang ialah seorang yang mempunyai peran eksklusif di dalam negeri itu. Tidak hanya itu, Beliau pula menambahkan kalau seseorang warga negeri mempunyai ikatan antara hak dan tanggungan yang karakternya timbal balik kepada negeri itu.

- c. Austin Ranney berpendapat bahwa biasanya warga negara merupakan sekelompok orang yang mempunyai kedudukan dengan cara resmi jadi bagian penuh dari sesuatu negeri. (Andrew, 2021)

Penafsiran Informasi merupakan catatan atas himpunan fakta. Data ialah wujud jamak dari datum, serta berawal dari bahasa Latin yang berarti “sesuatu yang diberikan”. Dalam pemakaian tiap hari, data berarti sesuatu pernyataan yang diperoleh dengan cara apa adanya. Pernyataan ini merupakan hasil pengukuran ataupun observasi sesuatu variabel yang wujudnya bisa berbentuk nilai, kata-kata, ataupun pandangan. (Arikunto, 2014)

Untuk kata Latin pada data merupakan bentuk jamak dari *datum*, berarti “sesuatu yang diberikan” kemudian partisip waktu dahulu sebagai netral dari *dare*, berarti “memberi”. Pada bahasa Indonesia, kata data kerap kali dipakai dalam bentuk tunggal, dengan “data-data” selaku bentuk jamaknya. Pada bahasa tiap hari dengan memakai kata “data” sangat kerap dipakai dalam bentuk tunggal selaku kata benda massal.

Berlandaskan rumusan permasalahan diatas sehingga tujuan penulis melaksanakan penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Guna mengetahui arti Pengabdian Masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Praktik.
- b. Untuk mengetahui kendala kemungkinan terjadinya kesalahan perhitungan pajak.

- c. Untuk menemukan cara dalam menyelesaikan perhitungan pajak pegawai.

Pada riset ini erdapat materi peluang ialah salah satu materi terdapat pada matematika. Materi ini diajarkan mulai dari tingkatan sekolah dasar. Hendak namun buat lengkapnya, dikupas pada materi peluang di sekolah tingkatan menengah atas (SMA). Namun tidak menutup bisa jadi pula bakal di ajarkan lagi di bangku kuliah, begitu juga di tingkatan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Rancangan kegiatan belajar mengajar materi peluang yang andaikan bisa menaikkan daya penyelesaian permasalahan matematik merupakan kegiatan belajar mengajar yang andaikan bisa melatih strategi-strategi penanganan permasalahan. Tiap materi (materi didik) didesain sedemikian rupa alhasil bisa melatih strategi penguasaan penanganan permasalahan. Yang nyata, dalam penanganan sesuatu permasalahan, janganlah terpatok pada terdapatnya rumus. Perihal ini sebab kadangkala kala permasalahan yang timbul merupakan permasalahan yang ditimbulkan dengan terdapatnya aktivitas atau pengalaman tiap hari. Amat dimungkinkan terdapatnya metode penanganan yang beraneka ragam, tidak terpatok pada satu metode terlebih rumus. Begitu pula pada pemberian soal-soal selaku bimbingan untuk peserta didik (mahasiswa). (Isrok'atun, 1981)

Maka dari itu secara sederhana peluang merupakan sesuatu metode dalam memberitahukan kesempatan terjadinya sesuatu insiden. Dengan cara kualitatif peluang bisa dinyatakan dalam wujud kata sifat buat membuktikan mungkin terbentuknya sesuatu kondisi semacam baik, lemas, kuat, miskin serta sedikit. Dengan cara kuantitatif, peluang dinyatakan selaku nilai angka numeris baik dalam wujud bagian ataupun desimal antara nilai 0 serta 1. Peluang serupa dengan 0 berarti suatu insiden

tidak bisa jadi terjalin sebaliknya peluang serupa dengan 1 berarti insiden itu tentu terjadi. (Setyawan, 2012)

2. METODE PENELITIAN

Untuk penyelesaian permasalahan ini penulis menggunakan Metode Simulasi atau Percobaan yang didasari Teori keberhasilan Peluang menentukan perhitungan pajak pembangunan daerah yang diduga mengalami kesalahan. Cara ini penulis anggap paling sesuai dengan permasalahan yang didasari pada pemahaman penulis dalam pembelajaran Operasi Riset.

2.1 Metode Kualitatif

Metode Kualitatif menurut para ahli yaitu:

- a. David Williams (1995)
Menurut dari pendapat beliau penelitian dengan cara kualitatif ialah usaha peneliti buat mengakumulasi data yang didasarkan pada kerangka ilmiah. Riset ini dilakukan dengan cara ilmiah ataupun alami, hasil penelitiannya juga pula ilmiah serta bisa dipertanggungjawabkan.
- b. Saryono (2010)
Beliau berpendapat bahwasanya metode pada penelitian memakai cara kualitatif merupakan penelitian yang dipakai buat menyelidiki, menciptakan, mendeskripsikan, serta menerangkan mutu ataupun keunggulan dari akibat sosial tidak bisa dipaparkan, diukur, ataupun ditafsirkan melewati pendekatan dengan cara kuantitatif.

2.2 Teknik Simulasi

Metode Simulasi yakni *monte carlo* merupakan kategori yang luas dari algoritma komputasi yang memakai acak sampling buat memperoleh hasil lumerik, umumnya dicoba simulasi berulang kali buat memperoleh pembagian dari entitas probabilistik

yang tidak dikenal. Mengaplikasikan simulasi dengan monte carlo ialah berupaya membiasakan dengan kondisi sesungguhnya dengan cara komputerisasi supaya bisa mendeskripsikan situasi sistem dengan cara jelas di lapangan. Simulasi metode *monte carlo* berguna untuk mengoptimasi perhitungan pajak pembangunan daerah di lingkungan BAPPEDA Kota Medan. (Zulfiandry, 2018)

2.3 Teknik Perhitungan Peluang

Setelah melakukan simulasi percobaan kemudian di dapatkan lah peluang keberhasilan yang disesuaikan dengan berdasarkan pemahaman dasar dari suatu peluang ataupun dituturkan pula kemungkinan ialah harga nilai yang membuktikan seberapa besar mungkin sesuatu insiden ataupun peristiwa bakal terjadi. Terdapat nilai peluang antara 0 dan 1. Maka dari itu peluang kejadian 0 maksudnya peristiwa itu tidak bisa jadi terjadi. Sebaliknya peluang peristiwa 1 ialah peristiwa itu bakal terjadi. (Subanti, 2015)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Hipotesis

Perhitungan Pajak pembangunan daerah dengan memakai pasal yakni 21 (PPh 21) untuk pegawai ataupun karyawan amat tergantung pada persyaratan personal serta objektif yang dipadati pegawai bersangkutan. Persyaratan subjektif di antara lain semacam kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak(NPWP), status Pemasukan Tidak Kena Pajak(PTKP), jumlah tanggung jawab anak serta istri, waktu kerja, serta sebagainya. Persyaratan objektif mencakup jumlah pendapatan serta kategori pendapatan.

Dengan tidak diterbitkannya suatu bukti potongan kalau tidak terdapat pemotongan pajak. Dan beberapa faktor lain yang membuat terjadinya kesalahan dalam perhitungan pajak pegawai BAPPEDA Kota Medan antara lain :

- a. Pegawai baru memasuki pekerjaan pada pertengahan tahun. Harus Kamu kbisa kamu ketahui bahwasanya kalkulasi PPh Pasal 21 buat pegawai yang mulai masuk bertugas pada tengah tahun berselisih dengan pegawai yang masuk bertugas pada awal tahun.
- b. Terjadinya suatu ketimpangan *mapping* kategori pendapatan yang bersifat disiplin serta tidak tertib.

3.2 Uji Peluang

Kesalahan yang umumnya terjadi dalam penghitungan pajak pegawai di BAPPEDA Kota Medan adalah adanya duplikat data pegawai yang di terima. Contoh umum yang sering terjadi yakni :

1. Terlupa dalam memasukkan biaya jabatan
Biaya jabatan merupakan tentang yang biasa untuk pegawai swasta, BUMN, serta PNS. Dimana pengeluaran jabatan merupakan bayaran buat memperoleh, menagih, serta menjaga pemasukan. Biaya jabatan tercantum salah satu faktor yang berarti dalam membagi pajak pendapatan. Besarnya biaya jabatan yang dikenakan atas pajak merupakan 5% dari pendapatan bruto.
2. Terlupa ketika memasukkan potongan
Iuran pensiun ialah iuran yang mesti dibayar oleh pegawai pada saat ia ataupun pihak perusahaan ikut dan dalam program pensiun. Iuran pensiun pula diketahui dengan sebutan iuran tunjangan hari tua untuk para karyawan eksklusifnya PNS. Alhasil, besaran pendapatan yang diperoleh merupakan hasil dari pendapatan bruto dikurangi dengan biaya jabatan, bayaran

pensiun, serta Pendapatan Tidak Kena Pajak (PTKP).

3. Tidak menerapkan penghitungan serupa dengan ketetapan
Saat wajib pajak tentunya tidak membagi dengan tepat sesuai ketetapan, sehingga bakal terjadi kekeliruan perhitungan. Dalam perihal ini amat berarti buat mengenali pedoman terkini perihal besaran bayaran pajak bisa diaplikasikan atas Pendapatan Kena Pajak.
4. Kesalahan memilih Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)
Penghasilan Tidak Kena Pajak bisa jadi masih sedikit didengar serta masih belum dimengerti dengan bagus oleh para wajib pajak. Dimana yang diartikan dengan PTKP merupakan jumlah pendapatan yang tidak dikenai pajak pendapatan. Dalam perihal ini para harus pajak yg penghasilannya sebesar PTKP ataupun di dasar batasan PTKP, tidak butuh buat melunasi pajak pendapatan. Kala terjalin kekeliruan dalam memuat formulir PTKP ataupun dalam menghitung PTKP, sehingga wajib pajak dapat dikenakan beban PPh.

3.3 Uji Simulasi

Berdasarkan dari materi yang telah diuraikan, dapat di peroleh pembahasan mengenai kesalahan dalam perhitungan pajak pegawai di BAPPEDA Kota Medan yaitu :

- Langkah Pertama: Pastikan semua nama pegawai sudah sesuai dengan tingkat urutan pemotongan pajaknya.
- Langkah Kedua: Jika sudah benar kemudian data tersebut di masukan kedalam file berbentuk excel agar mudah untuk memperoleh hasil potongan pajak pegawainya.

- Langkah Ketiga: Data yang sudah dimasukkan kedalam bentuk excel kemudian di lakukan pengecekan ulang agar data pegawai sesuai dengan persenan pajak yang di terima dengan tingkatannya, PNS dengan golongan III mendapat potongan sebesar 5% sedangkan PNS dengan golongan IV mendapat potongan sebesar 15%.
- Langkah Empat: Setelah data sesuai kemudian dilakukanlah perhitungan pemotongan gaji (pajak) tersebut berdasarkan golongan PNS yang ada di BAPPEDA Kota Medan.

Setelah semua data sudah tersusun dan sudah valid, kemudian dilakukan perhitungan pajak sesuai tingkatan golongan PNS Pegawai tersebut.

3.4 Uji Kualitatif

Uji Kualitatif dilakukan atas data yang diambil tentunya merupakan data yakni primer dengan perhitungan pendapatan pegawai BAPPEDA Kota Medan Bulan September 2022. Dari data yang diambil terdapat perhitungan yang salah sehingga perlu untuk diperbaiki. Apabila perhitungan tersebut tidak diperbaiki maka tidak akan dapat disetujui dalam hal pencairan.

4. KESIMPULAN

Berlandaskan hasil pembahasan serta analisa data perihal Pengaruh Kesalahan Perhitungan Pajak Pegawai BAPPEDA Kota Medan yang Menyebabkan terjadinya Kendala dalam Pencairan Dana, maka bisa ditarik suatu kesimpulan yakni:

1. Pengabdian Masyarakat tidak cuma bisa dilakukan dengan turun langsung ke masyarakat karena banyak cara agar seorang Mahasiswa dapat mengabdikan diri, Penelitian serta penyelesaian masalah yang dibantu Mahasiswa dalam

pengerjaan instansi Pemerintah Daerah juga merupakan wujud nyata Pengabdian Masyarakat yang bertujuan meningkatkan pembangunan Daerah.

2. Adanya ketidak pahaman sebagian karyawan mengenai perubahan peraturan baru perpajakan dalam hal perhitungan PPh Pasal 21 dan terjadinya ketimpangan yang tidak teratur karena perbedaan mapping penghasilan.
3. Dengan cara melakukan simulasi pengerjaan ulang terhadap penyusunan laporan kita dapat menyelesaikan masalah perhitungan yang salah dan mengetahui data-data yang salah tersebut untuk kedepannya dapat diperbaiki.

5. REFERENSI

- Vardiansyah, Dani. 2008. *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar, Indeks*. Jakarta.
- Subanti, Sri. 2015. *Teori Peluang: Sebelas Maret University Press* Editor. Surabaya.
- Zulfiandri, Ricky. 2018. *Optimasi Kegiatan Pelatihan Menggunakan Metode Monte Carlo: Universitas Dehasen Bengkulu*. Bengkulu.
- Hidayat, Anwar. 2012. "Penelitian Kualitatif (Metode):Penjelasan Lengkap", <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html?amp>. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2022.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik: Pt Rineka Cipta*. Jakarta.
- Hidayat, Anwar 2012. "Penelitian Kualitatif (Metode):Penjelasan Lengkap", <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian->

- kualitatif.html?amp. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2022.
- Rahman, Arif, dkk. 2009. "Pengertian Pajak". <http://repository.uin-suska.ac.id> .Diakses pada tanggal 20 Oktober 2022.
- Andrew.2021."Pengertian Warga Negara: Beserta Fungsi, Hak dan Kewajibannya". <https://www.gramedia.com/literasi/warga-negara/>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2022.
- Isrok^{atun}. 1981. *Konsep Pembelajaran Pada Materi Peluang Guna Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah: Universitas Pendidikan Indonesia*. Serang.
- Setyawan, fariz. 2012. *Sejarah Teori Peluang dan Genetika Peluang: PT Balai Pustaka*. Jakarta Timur.